

BAB III

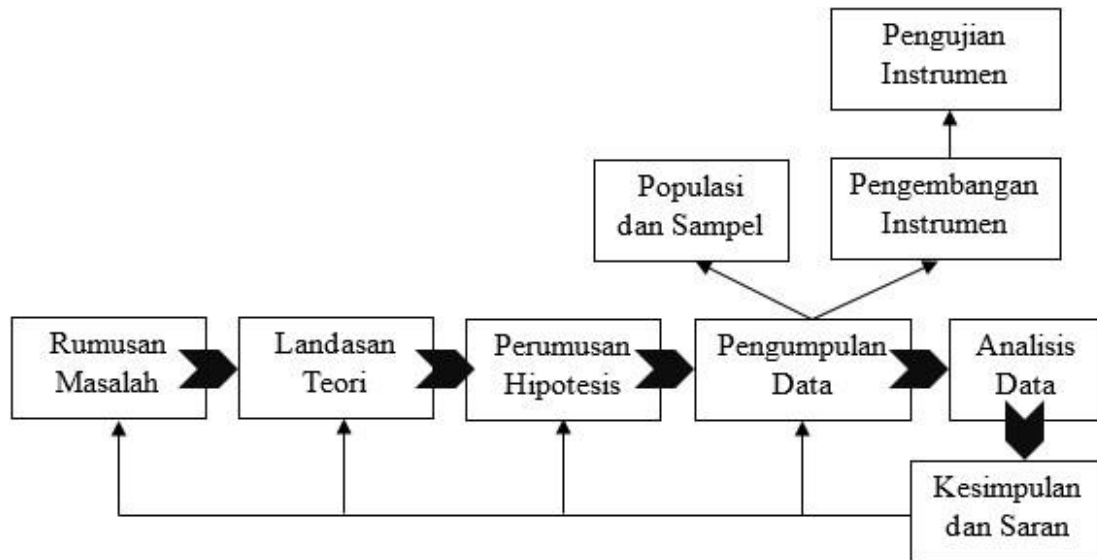
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian yaitu rumusan riset yang digunakan sebagai petunjuk selama proses studi dengan tujuan guna memberikan peneliti pegangan yang jelas dan terstruktur dalam melakukan penelitiannya. Sebelum perancangan studi ini dilaksanakan pengumpulan data atas laporan keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdata di BEI dan data tersebut akan dianalisis memakai SPSS melalui metode analisis deskriptif serta uji hipotesis. Dalam penelitian ini, jenis data yang dipakai yaitu data sekunder, metode pengumpulan evidensi yang dipakai memakai metode tak langsung.

Desain studi yang dipakai di studi ini yakni studi kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) metode studi kuantitatif yakni metode studi yang didasarkan ke filosofi positivisme, yang bertujuan guna meneliti suatu populasi ataupun sampel khusus, menghimpunkan data dengan memanfaatkan alat studi, mengkaji data kuantitatif atau *statistic*, bermaksud mengkaji *hypothesis* yang sudah ditetapkan. Metode penetapan sampel yang dipakai di studi ini ialah *purposive sampling*. Studi kuantitatif diperlukan rancangan studi yang memenuhi syarat serta proporsional dengan penelitian yang diselenggarakan. Tujuan penelitian yaitu guna menguji dampak rasio profitabilitas

berserta solvabilitas pada harga saham di perseroan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI. Proses yang dilakukan di desain penelitian yakni:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Variable operasional perlu digunakan guna menetapkan macam beserta sifat variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, pengoperasian variabel bertujuan guna menetapkan suatu skala ukuran tiap variable, dan menguji *hypothesis* secara tepat memanfaatkan peralatan bantu. Di studi ini, variabel bebasnya yakni rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas, serta variable terikat yakni harga saham.

3.2.1 Variabel Independen

Variable independen yaitu perubahan variable yang menyebabkan perubahan ataupun munculnya variabel terikat. Dalam studi ini variable independennya yaitu rasio profitabilitas dan solvabilitas.

3.2.1.1 Rasio Profitabilitas (X_1)

Profitability Ratio merupakan *ratio* yang menentukan seberapa banyak profit yang dapat di perseroan perihal penjualan, aset, ataupun laba bagi modal sendiri. Rasio *profitability* dikenal pula *rentability ratio* yaitu mampu dimanfaatkan selaku peralatan ukur taraf efisiensi management. Keberhasilan yang baik tercermin dari kinerja manajemen yang membawa manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Penelitian ini ,rasio profitabilitas diukur memanfaatkan ROA dengan rumus yakni:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total asset}$$

Rumus 3.1 ROA

3.2.1.2 Rasio Solvabilitas (X_2)

Rasio *solvency* yang dikenal dengan rasio *leverage* merupakan tingkat rasio yang dipakai guna mengukur tingkat daya suatu perseroan guna memenuhi semua *liability*-nya. Adapun manfaat dilakukannya analisis solvabilitas ini yaitu untuk menilai seberapa banyak atau seberapa sering perusahaan mampu memenuhi semua kewajibannya (Hery, 2018). Rasio solvabilitas memudahkan management serta pemodal guna mengerti taraf risiko dalam struktur modal suatu perseroan lewat catatan atas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan *solvency ratio* di proksikan dengan DER bersama rumus yaitu:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Total Modal}$$

Rumus 3.2 DER

3.2.2 Variabel Dependen

Dependent variable kerap dinamai selaku variable keluaran, konsekuen, kriteria, yakni variable yang diberi dampak variable independent. Variable terikat di studi ini yaitu harga saham.

3.2.2.1 Harga Saham (Y)

Harga saham didefinisikan sebagai bentuk nilai saham. Harga ini terjadi karena adanya transaksi antara *supply* dan *demand stock*. Di studi ini harga penutupan dari nilai yang digunakan yakni harga akhir pada saat jual beli saham akhir tahun di BEI. Berdasarkan operasional variabel, maka tabel operasional adalah:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

No	Variable	Defenisi Operasional Variable	Rumus	Skala
1	Profitabilitas (X ₁)	Mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
2	Solvabilitas (X ₂)	Menggambarkan perseroan guna melunasi seluruh <i>liability</i> nya dengan menggunakan jaminan modal	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Mencerminkan nilai pencapaian perusahaan	<i>Closing Stock Price</i>	Nominal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yakni segolongan unsur dengan karakteristik tertentu yang dapat disimpulkan (Chandrarin, 2018). Maka, Populasi merupakan suatu objek ataupun subjek disebuah daerah yang berhubungan dalam studi yang sedang dikerjakan. Populasi mendefinisikan semua data yang dimanfaatkan peneliti. Populasi yang di pakai di riset ini yaitu perseroan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada periode 2016-2020. Perseroan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI tersebut yakni 32 perseroan. Ini daftar nama perseroan dalam populasi studi:

Tabel 3.2 Daftar Populasi

No	Kode Perseroan	Nama Perseroan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirda Tbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
15	HOKI	Buyung Poetra Sambada Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk

18	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
22	MYOR	Mayora Indah Tbk
23	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
24	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
25	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk.
26	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
27	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
28	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
29	SKLT	Sekar Laut Tbk.
30	STTP	Siantar Top Tbk.
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Sampel yakni suatu bentuk studi yang digunakan sebagai representasi untuk mewakili suatu populasi. Peneliti harus benar-benar mengambil sampel yang representatif (dapat mewakili). Sampel dibuat karena peneliti memiliki keterbatasan baik dari sisi waktu, daya, beserta total populasi yang banyak. Sampel yang akan dipakai peneliti, yakni memanfaatkan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni *technique* pemilihan sampel didasarkan ke penimbangan khusus, hingga pantas dapat dipakai sampel (Sugiyono, 2016). Persyaratan yang di pertimbangkan dalam penetapan sampel yakni:

1. Perseroan yang tergabung di perseroan manufaktur sub sektor makanan serta minuman tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya lengkap tahun 2016-2020.

3. Perseroan yang disajikan dalam laporan keuangan dalam bentuk rupiah.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir hingga 31 Desember.
5. Perusahaan manufaktur dengan data lengkap terkait harga saham selama periode 2016-2020.
6. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba setiap tahun selama periode 2016-2020

Berikut daftar nama perusahaan dari capaian penyeleksian data dari studi, sampel studi yaitu 14 perusahaan.

Tabel 3.3 Sampel

No	Kode Perseroan	Nama Perseroan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	DLTA	Delta Jakarta Tbk
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
8	MYOR	Mayora Indah Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
11	SKLT	Sekar Laut Tbk.
12	STTP	Siantar Top Tbk.
13	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah satu diantara jalan dimanfaatkan penulis guna mencari ataupun memperoleh info kuantitatif dari *respondent* selaras bersama

kerangka studi (Sujarweni, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti mencari acuan serta sumber pengetahuan, misalnya buku studi beserta jurnal studi terdahulu yang berhubungan dengan studi. Data yang diperoleh dipelajari dan selanjutnya untuk dicatat dan dihitung dan mengumpulkan suatu informasi dalam memecahkan suatu persoalan berdasar evidensi yang selaras. Penelitian ini digunakan metode pengumpulan data dengan mengutip secara langsung dari data BEI dari website www.idx.co.id pada tahun 2016-2020.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data di studi ini yaitu *analysis* kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan proses pencarian pengetahuan yang memakai data yaitu berwujud angka untuk menganalisis info yang sedang ingin diketahui. Analisis kuantitatif ditetapkan di studi ini karena datanya berupa angka serta perhitungan statistik. Data yang terkumpul diolah bersama software SPSS v25 dan capaian studi dipublikasikan dalam bentuk gambar, tabel serta grafik yang berguna untuk hasil studi.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive statistics bertujuan guna memudahkan pemahaman mengenai variabel penelitian (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif adalah statistik yang memungkinkan guna menggambarkan ataupun meninjau objek penelitian dengan menggunakan sampel ataupun data populasi, tiada analisis serta konklusi yang menjadi perhatian public. Capaian output analisis statistik deskriptif berbentuk tabel yang menyajikan gambaran, visualisasi serta analisis data secara umum tak menciptakan

sebuah konklusi. Informasi yang diperoleh seperti modus, mean, varian dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Normality test yaitu dipakai guna mengkaji model regresi pada residual yang berdistribusi normal ataupun tidak (Ghozali, 2013:160). Guna meninjau apa residual terdistribusikan normal ataupun tak digunakan *analysis* grafik (histogram beserta *probability plot*) serta menggunakan *analysis* Kolmogrov-Smirnov (K-S). Grafik kurva histogram memperlihatkan distribusi data yang normal jika kurva tersebut berbentuk lonceng, maka model regresi mencukupi anggapan *normality*. Grafik histogram lebih efisien bila digunakan dalam data jumlah yang banyak. Dalam *probability plot* data, jika sebaran data telah mengikuti garis data diagonal maka sebaran data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Analisis menggunakan K-S yaitu bila taraf signifikansinya $> 0,05$ hingga data itu memenuhi persyaratan normalitas serta bila tingkat signifikannya $< 0,05$ hingga data itu tidak mencukupi persyaratan *normality*.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi melihat apakah ada hubungan antara *independent variable*. Syarat multikolinearitas mampu terpenuhi bila tak ada hubungan antar variable bebas (Ghozali, 2016:103). Hal itu dikerjakan lewat cara menguji angka VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk melihat apakah terjadi *multicollinearity* antar variable bebas di model regresi. Kriteria pengujian dalam

menentukan berlangsung ataupun tidaknya *multicolinearity* yaitu: apabila angka $\leq 0,1$ ataupun angka $VIF \geq 10$, diterima H_0 ataupun diasumsikan berlangsung multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tujuan *heterokedastisity test* yaitu memeriksa apa terdapat penyimpangan dan ketidaksetaraan residual dari sebuah observasi ke observasi lainnya dimodel regresi (Ghozali, 2013). Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual antar pengamatan bersifat tetap, dan pada homoskedastisitas terjadi ketika varians residual antar pengamatan bersifat berbeda. Uji heteroskedastisitas diamati memakai uji park, jika taraf signifikan per variabel $> 5\%$ hingga tak ada berlangsung heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Autocorrelation test diperlukan guna mendeteksi apa ada kesalahan atau penyimpangan di periode t bersama periode sebelumnya ($t-1$) di model regresi linear (Ghozali, 2013:110). Di studi ini memakai pengujian Durbin Watson (*DW test*). Dalam menentukan terdapat tidaknya *autocorrelation* suatu penelitian mampu dibuktikan memakai angka DW. Dengan kriteria yaitu:

1. Jika $DU < D < (4-du)$, tak berlangsung *autocorrelation*..
2. Jika nilai $DW < dl$, terjadinya *autocorrelation* positif.
3. Jika nilai $DW > (4-dl)$, terjadinya *autocorrelation* negative.
4. Jika nilai DW antara $(4-du)$ serta $(4-dl)$, hasil tidak dapat disimpulkan.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analysis regresi linear berganda merupakan korelasi linear 2 ataupun lebih variable bebas (X_1, X_2) dan satu variable terikat (Y). *Analysis* ini digunakan guna memprediksi nilai suatu variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat maupun menurun, serta menentukan arah hubungan antara variabel berkorelasi positif ataupun negatif. Model *analysis* linear berganda ini dipakai guna menunjukkan arah korelasi variable independen dan variable dependent yakni rasio *profitability* dan rasio solvabilitas terhadap harga saham. (Ghozali: 2016:94) Rumus untuk mengetahui arah hubungan yaitu:

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b = Nilai Koef. Regresi

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Solvabilitas

X_n = *Independent variable* ke- n

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apa secara parsial variable bebas berdampak signifikan atau tidak pada variable terikat (Priyatno, 2012). Variable bebas berdampak signifikan pada variable terikat, bila $t < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, hingga H_a diterima. T *test* ini menggunakan perumusan *hypothesis* yaitu sebagai berikut:

H_0 : Secara parsial rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan pada harga saham.

H_a : Secara parsial rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas berpengaruh signifikan pada harga saham.

3.5.4.2 Uji F

Uji F dimanfaatkan untuk mengetahui variabel bebas mempunyai dampak yang signifikan pada variable dependen ataupun apa model regresi mampu dimanfaatkan guna mengestimasi variable terikat ataupun tidak. Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 - K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Rumus 3.4 F_{hitung}

Yakni :

R^2 = Koefisien determinan

k = total *variable independent*

n = total anggota ataupun kejadian

Dalam penelitian ini bentuk uji F yakni:

H_a : Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas secara bersamaan berdampak signifikan pada harga saham.

H_0 : Rasio profitabilitas serta rasio solvabilitas secara bersamaan tidak berdampak signifikan pada harga saham.

Taraf signifikan di studi ini adalah 5% (signifikansi 5% ataupun 0,5 yakni ukuran standar) dengan persyaratan yang dipakai adalah:

1. Bila angka F hitung $>$ F tabel, hingga H_0 tidak diterima serta H_a diterima, bermakna variable bebas berdampak signifikan pada variable terikat secara bersamaan.
2. Jika angka F hitung $<$ F tabel, sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, bermakna variable bebas secara bersamaan tak berdampak signifikan pada variable terikat.

3.5.4.3 Uji R^2

R^2 test yakni nilai yang mencerminkan perbandingan ragam variable bebas, yang dapat menjabarkan ragam variable terikat. Semakin besar angka yang dihasilkan, semakin banyak variable terikat yang dijabarkan oleh variable yang diteliti (bebas). (Wibowo, 2012:135) Koefisien angka yang diperoleh mampu dimaknai selaku persentase dari variable Y yang dijabarkan oleh variable X.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Riset ini dilaksanakan di perseroan manufaktur yang terdata di BEI. Kantor perwakilan Batam, lokasi dalam penelitian adalah berlokasi di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Jl. Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Skedul riset dimulai pada Maret 2021 sampai Juli 2021

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

[illegible]